

(Fakta-Fakta tentang Rezeki ! (Bag 1

<"xml encoding="UTF-8">

Kali ini kita akan membahas tentang fakta-fakta tentang rezeki dalam konsep Al-Qur'an. Allah ,swt berfirman

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتَّبِينُ

Sungguh Allah, Dialah Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.””
((QS.Adz-Dzariyat:58

.Rezeki Allah berupa sebab-sebab yang telah diatur .1

Rezeki Allah untuk hamba-Nya berwujud sebab-sebab datangnya rezeki tersebut. Dengan .kemudahan yang diberikan dan dijauhkannya segala penghalang sampainya rezeki

Semua sebab sampainya rezeki kepada seseorang telah diatur dan disusun oleh-Nya. Dan .kewajiban manusia hanyalah bersyukur atas karunia yang luar biasa dalam hidupnya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانًا تَعْبُدُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada” kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.” (QS.Al-Baqarah:172

Allah Pemberi rezeki seluruh Makhluk .2

Jika kita merenungkan kehidupan disekitar manusia, mulai dari binatang, burung-burung, serangga dan selainnya memiliki mata rantai makanan yang begitu teratur dan indah. Makhluk-.makhluk itu secara naluri mencari makanan dengan mudah dan rapi

,Allah berfirman

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah” (rezekinya.” (QS.Hud:6

Mungkin seseorang pernah merasakan pedihnya rasa lapar dan rasa haus, hingga disaat dia memiliki sesuatu, dia berusaha menyimpan dan terus menambah

Ketakutan kita akan rasa lapar dan kegelisahan atas nasib di masa depan disebabkan oleh lemahnya keimanan dan keyakinan kita kepada Allah. Hasilnya, seseorang menjadi kikir dan enggan berbagi kepada sesama. Dia lupa bahwa yang memberinya rezeki hari ini mampu memberi rezeki di hari esok dan yang akan datang. Dan seseorang tidak akan mati sebelum rezeki yang telah ditentukan baginya sampai ditangannya

Bukan berarti kita tidak boleh menyimpan atau menata dan mempersiapkan masa depan dengan harta, karena hal itu wajar dan dibolehkan. Namun yang di maksud adalah menjadi rakus, kikir, menghalalkan segala cara, karena takut rizki esok dan masa depan

Rezeki yang sekarang ada dirumah kita belum tentu milik kita. Berapa banyak orang yang mati sebelum merasakan rezeki yang telah ia simpan, dan pada akhirnya simpanan itu menjadi milik orang lain

Karena itu Allah mengajarkan konsep tawakal. Karena Allah yang telah memberinya rezeki selama ini akan terus memberi rezeki dimasa yang akan datang

وَكَأَيْنِ مِنْ ذَائِبٍ لَا تَحْمُلُ رِزْقَهَا إِلَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِنَّا كُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Dan berapa banyak makhluk bergerak yang bernyawa yang tidak (dapat) membawa "mengurus" rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu. Dia (Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS.Al-Ankabut:60

(Nantikan kelanjutannya dalam Fakta-Fakta tentang Rezeki (Bag 2